

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **A. Identitas**

Sekolah : SMK Bela Nusantara Cianjur  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit

### **B. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.”
- KI-3: Menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat (C4)	3.4.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5) 3.4.2 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)
4.4. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis (C6)	4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4) 4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK mampu mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot, dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Reguler

##### a. Faktual

Contoh Teks Anekdot 1: “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” (terlampir)

Contoh Teks Anekdot 3: “Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur” (terlampir)

Contoh Teks Anekdot 4: “Balasan dari Tukang sayur” (terlampir)

b. **Konseptual**

- 1) Pengertian Teks Anekdot
- 2) Fungsi Teks Anekdot
- 3) Ciri-ciri Teks Anekdot
- 4) Perbedaan makna tersirat dan tersurat
- 5) Perbedaan humor dan anekdot

c. **Prosedural**

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot

d. **Metakognitif**

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat dengan cara berdiskusi dan mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis dengan penugasan individual

2. **Materi Remedial**

- a. Perbedaan makna tersirat dan tersurat
- b. Perbedaan humor dan anekdot

3. **Materi Pengayaan**

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, dan menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot dengan menggunakan teks yang berbeda

## **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab (pembelajaran dilaksanakan secara *daring*)

## **G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - a. Lembar Kerja Peserta Didik
  - b. File buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia kelas X
  - c. *Power Point* mengenai pemaparan materi Teks Anekdote
  - d. Aplikasi *Zoom Meeting* :  
<https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1OrVXIPOFU4QT09>
  - e. Aplikasi *Google Form* : [https://bit.ly/presensi\\_indonesia\\_gasal21](https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21)
  - f. Aplikasi *Class Point* : <https://www.classpoint.app/join>
  - g. Aplikasi *WhatsAps*
  - h. Internet
2. Alat Pembelajaran
  - a. Laptop
  - b. Telepon seluler
  - c. Headset

## H. Sumber Belajar

Febian, Ferry Ananda.2021.*Belajar Bahasa Indonesia dan Komputer Boleh mager, malas membaca jangan.*

<https://ilmustudy.wordpress.com/2021/03/09/teks-anekdot-pengertian-struktur-ciri-kaidah-cara-membuat-contoh/>.09 Oktober 2021

Juliarnur.2021.*Pengertian Tersirat & Tersurat, Makna Serta Contoh*

*Kalimatnya.*<https://artikelsiana.com/pengertian-tersirat-tersurat-makna-serta-contoh-kalimatnya-adalah/>.09 Oktober 2021.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 79 s.d. 98

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 105 s.d. 126

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik melalui aplikasi <i>Zoom Meeting</i>: <a href="https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09">https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09</a></li><li>2. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan oleh guru.</li><li>3. Guru mempersilakan peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik.</li><li>4. Peserta didik dipersilakan guru untuk mengisi presensi melalui <i>Google Formulir</i> : <a href="https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21">https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21</a></li></ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya</li><li>2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya</li></ol> <p><b>Motivasi</b></p> <p>Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> dan mendengarkan motivasi belajar yang disampaikan oleh guru</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru.</li><li>2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas yang akan dilakukan dan sistem penilaian yang akan digunakan.</li><li>3. Peserta didik melaksanakan kegiatan pretest mengenai materi yang berhubungan dengan menganalisis teks anekdot dari aspek</li></ol>	10 Menit

<p>makna tersirat dan mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis melalui aplikasi <i>Class Point</i> : <a href="https://www.classpoint.app/join">https://www.classpoint.app/join</a></p>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b> <i>Problem Based Learning</i>	<b>Kegiatan Inti Pendekatan Saintifik</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Orientasi masalah</b>  (Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan contoh teks anekdot berjudul “<b>Dosen yang juga Menjadi Pejabat</b>” dan “<i>Surat Tukang Buah kepada Tukang Sayur</i>” melalui tayangan <i>Power Point</i> pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i>. Apabila tidak terbaca pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i> tersebut, maka contoh penggalan teks anekdot akan diberikan melalui aplikasi <i>Google Dokumen</i>.  (4C : <i>critical thinking and problem solving</i>)</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru untuk mendiskusikan materi yang ada kaitannya dengan mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot.</li> </ol>	<p>10 menit</p>

	<p>Diskusi dilakukan oleh peserta didik melalui <i>Breakout Rooms</i> pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i>. (4C : <i>communication</i>)</p>	
<p><b>Mengorganisasikan untuk belajar</b> (Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah)</p>	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok diskusi. Data kelompok bisa dilihat langsung pada tampilan <i>powerpoint</i> di aplikasi <i>Zoom Meeting</i>. (4C : <i>communication</i>)</li> <li>3. Guru membagikan link google dokumen (<a href="https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1</a>) yang berisi format LKPD kepada masing-masing kelompok melalui kolom chat pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i>. (4C : <i>communication</i>)</li> <li>4. Peserta didik diminta berdiskusi untuk mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot sesuai dengan format</li> </ol>	5 menit



	<p>LKPD yang sudah diberikan (4C : <i>communication</i>)</p> <p>2. Guru mempersilakan peserta didik meninggalkan <i>Zoom Meeting</i> utama dan masuk ke dalam <i>Breakout Rooms</i> masing-masing kelompok.</p>	
<p><b>Membimbing penelitian individu maupun kelompok</b> (Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok)</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b></p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok mulai berdiskusi mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan. (4C : <i>critical thinking and problem solving</i>)</p> <p>2. Guru sesekali akan mengecek keaktifan diskusi pada <i>Breakout Rooms</i> masing-masing kelompok dan mempersilakan peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD.</p>	<p>30 menit</p>

	<p>(4C : <i>collaboration</i>)</p> <p>3. Peserta didik menemukan informasi tentang mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot melalui file buku paket siswa dan internet.</p> <p>(4C : <i>creativity thinking and innovation</i>)</p>	
<p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b> (Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya disajikan dalam bentuk rangkuman/ simpulan.)</p>	<p><b>Mengasosiasikan/mengolah informasi</b> Peserta didik berdiskusi secara <i>daring</i> melalui <i>Breakout Rooms</i> pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan mencatat hasil temuannya pada google dokumen/link LKPD yang sudah diberikan (<a href="https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1</a>) (4C : <i>creativity thinking and innovation</i>)</p>	5 menit
<p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b> (Setiap kelompok menyajikan simpulannya dan yang lain memberikan apresiasi,</p>	<p><b>Mengomunikasikan</b> 1. Peserta didik menyelesaikan seluruh kegiatan diskusi sesuai dengan format LKPD. (4C : <i>creativity thinking and</i></p>	20 menit

Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain)

*innovation)*

2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk kembali masuk ke link *Zoom Meeting* utama
3. Peserta didik perwakilan dari masing-masing kelompok menginformasikan kepada peserta didik lain tentang hasil diskusinya melalui aplikasi *Zoom Meeting* utama.  
(4C : *communication*)
4. Guru mengapresiasi penampilan dari masing-masing kelompok  
(4C : *communication*)
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui tayangan ***power point*** tentang mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot.

(4C : *communication*)

<b>Karakter: tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin</b>		
<b>Kegiatan Penutup (5 menit)</b>		<b>Waktu</b>
1. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara memberi kesempatan untuk memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dalam bentuk postes melalui aplikasi <i>Class Point</i> : <a href="https://www.classpoint.app/join">https://www.classpoint.app/join</a> 2. Guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya. 3. Peserta didik bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik dan mengucapkan salam.		10 menit
<b>Karakter: rasa syukur, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin</b>		

## J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Penilaian : Penilaian Observasi (Terlampir)
  - c. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
  
2. Penilaian Pengetahuan
  - a. Teknik Penilaian : Penugasan
  - b. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
  - c. Instrumen Penilaian : Terlampir
  
3. Penilaian Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Penugasan

- b. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
- c. Instrumen Penilaian : Terlampir

Mengetahui:  
Guru Pamong,

**Ai Marhayanti Achmad, M.Pd.**

Pontianak, 29 Oktober 2021  
Guru Mata Pelajaran,

**Mulyana, S.Pd.**

**BAHAN AJAR TEKS ANEKDOT  
KELAS X SEMESTER GASAL**



**MULYANA, S.Pd.**  
F4351211030

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan pembuatan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang merucut kepada Teks Anekdote untuk pegangan peserta didik kelas X SMK/SMA sederajat ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Bahan Ajar Bahasa Indonesia tentang Teks Anekdote ini disusun berdasarkan pedoman instruktur/dosen di Universitas Tanjungpura Pontianak. Bahan Ajar Bahasa Indonesia tentang Teks Anekdote ini dilengkapi dengan pemaparan Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, uraian materi, rangkuman dan latihan. Latihan soal dicantumkan dalam Bahan Ajar ini bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang terdapat yang telah dipaparkan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Bahan Ajar ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari instruktur/dosen demi perbaikan dan kesempurnaan Bahan Ajar ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian Bahan Ajar ini, terutama dosen/instruktur pengampu di Program Pendidikan Profesi Guru di Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga Bahan Ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para peserta didik.

**BAHAN AJAR TEKS ANEKDOT  
KELAS XI SEMESTER GENAP**

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat (C4)	3.4.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5) 3.4.2 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)
4.4. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis (C6)	4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4) 4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

**B. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK mampu mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot, dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.



## C. Uraian Materi

### 1. Materi Reguler

#### a. Faktual

Contoh Teks Anekdote 1: “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” (terlampir)

Contoh Teks Anekdote 3: “Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur” (terlampir)

Contoh Teks Anekdote 4: “Balasan dari Tukang sayur” (terlampir)

#### b. Konseptual

##### 1) Pengertian Teks Anekdote

Anekdote adalah cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik.

Isi dari anekdot adalah sindiran dan kritikan terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik.

##### 2) Fungsi Teks Anekdote

Fungsi teks anekdot adalah untuk menyampaikan kritik terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik.

##### 3) Ciri-ciri Teks Anekdote

- a. Berupa teks yang mendekati perumpamaan. Layaknya seperti imajinasi yang bersifat nyata dan benar-benar terjadi di masyarakat
- b. Menampilkan tokoh-tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Umumnya sebuah teks anekdot terdapat tokoh yang ada dalam dunia nyata dan mudah kita temui dalam keseharian.
- c. Memiliki sifat humoris, lucu, menggelitik, dan berbau lelucon tapi menyindir. Sesuai dengan pengertiannya, teks yang berupa anekdot memang dibuat untuk memberi kritik dengan cara yang berbeda.
- d. Terselip kritikan atau tujuan. Pembuat teks anekdot dituntut untuk dapat menyelipkan kritikan yang lucu dan dapat diterima oleh masyarakat

4) Perbedaan makna tersirat dan tersurat

a. Makna tersirat

Makna tersirat adalah makna yang tidak tertulis secara langsung, melainkan bagaimana seorang pembaca harus membaca secara keseluruhan untuk memahami arti, maksud dan makna yang terkandung dalam bacaan dan penyampaian tersebut.

Contoh kalimat : Saya malu datang ke sekolah saat matahari telah di atas awan.

b. Makna tersurat

Makna tersurat adalah makna tertulis secara langsung yang memiliki arti dan maksud yang jelas.

Contoh kalimat : Saya punya banyak uang untuk dibelanjakan

5) Perbedaan humor dan anekdot

Salah satu perbedaan antara humor dan anekdot adalah pada fungsinya.

Humor hanya berfungsi untuk menghibur, sedangkan anekdot berfungsi untuk menyampaikan makna tersirat (biasanya berupa kritik)

**c. Prosedural**

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, dan menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot adalah:

- 1) Mendata pokok-pokok isi anekdot
- 2) Berkonsentrasilah terhadap teks yang dibaca agar dapat mencatat pokok-pokok yang menjadi permasalahan.
- 3) Selama mendengarkan anekdot, jangan melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan temanmu atau menulis catatan.

#### **d. Metakognitif**

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat dan mengonstruksikan Teks Anekdot dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan keahsaannya tanpa mencontek/melihat pekerjaan orang lain

### **2. Materi Remedial**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kebagian pengayaan. Pada kegiatan remedial ini diberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remedial:

- a. Meminta peserta didik untuk mempelajari kembali bagian yang belum tuntas
- b. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
- c. Meminta siswa untuk bertanya kepada teman yang sudah tuntas tentang materi yang belum tuntas.
- d. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

Adapun garis besar materi yang harus diberikan kepada peserta didik yang remedial adalah sebagai berikut:

- 1) Perbedaan humor dan anekdot
- 2) Perbedaan makna tersirat dan tersurat

#### **a. Makna tersirat**

Makna tersirat adalah makna yang tidak tertulis secara langsung, melainkan bagaimana seorang pembaca harus membaca secara

□

keseluruhan untuk memahami arti, maksud dan makna yang terkandung dalam bacaan dan penyampaian tersebut.

Contoh kalimat : Saya malu datang ke sekolah saat matahari telah di atas awan.

b. Makna tersurat

Makna tersurat adalah makna tertulis secara langsung yang memiliki arti dan maksud yang jelas.

Contoh kalimat : Saya punya banyak uang untuk dibelanjakan

### 3. Materi Pengayaan

Pengayaan diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil tes. Mereka yang telah mencapai KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan.

Adapun materi pengayaannya adalah

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, dan menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot adalah:

- a. Mendata pokok-pokok isi anekdot
- b. Berkonsentrasilah terhadap teks yang dibaca agar dapat mencatat pokok-pokok yang menjadi permasalahan.
- c. Selama mendengarkan anekdot, jangan melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan temanmu atau menulis catatan.

## D. Latihan

### 1. Petunjuk Pengerjaan Latihan

Cermatilah contoh teks anekdot di bawah ini dengan saksama!

- a. Dosen yang juga Menjadi Pejabat
- b. Balasan dari Tukang Sayur

## 2. Soal Latihan

- a. Kritisilah contoh teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” dengan mengisi tabel berikut ini!

<b>Pertanyaan</b>	<b>Judu Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat</b>
Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	
Adakah unsur humor dalam anekdot tersebut!	
Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut? Jelaskan!	

- b. Bandingkanlah 2 contoh teks berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dan “*Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur*” dengan mengisi tabel berikut ini!

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Judul teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat</b>	<b>Judul teks : Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur</b>
Ide Cerita	Apakah ide ceritanya diangkat dari kejadian nyata?		
Isi	Cerita tersebut tergolong anekdot atau humor?		
Isi	Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?		

Fungsi Komunikasi	Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?		
-------------------	--	--	--

Jadi perbedaan antara anekdot dan humor adalah

Anekdot	Humor

- c. Rumuskanlah kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna idiomatis
Kursi	
Takut kursinya diambil orang	

- d. Sajikanlah makna tersirat yang terdapat dalam teks anekdot berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Judul Anekdot	Kritikan/ Sindiran	Makna Tersirat

## DAFTAR PUSTAKA

- Febian, Ferry Ananda.2021.*Belajar Bahasa Indonesia dan Komputer Boleh mager, malas membaca jangan.*  
<https://ilmustudy.wordpress.com/2021/03/09/teks-anekdot-pengertian-struktur-ciri-kaidah-cara-membuat-contoh/>.09 Oktober 2021
- Juliarnur.2021.*Pengertian Tersirat & Tersurat, Makna Serta Contoh Kalimatnya.*<https://artikelsiana.com/pengertian-tersirat-tersurat-makna-serta-contoh-kalimatnya-adalah/>.09 Oktober 2021.
- Kadariah, Neneh. 2017. *Indahnya Kebersamaan Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI tingkatan II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 51 s.d. 78
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 61 s.d. 84

Zuhri. 2018. *Zuhri Indonesia Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.  
<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/05/rpp-teks-anekdot-kd-34-dan-44-kelas-x.html>. 23 September 2021.

### Lampiran

#### Contoh Teks Anekdot 1

#### **“Dosen yang juga Menjadi Pejabat”**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

*Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian*

#### Contoh Teks Anekdot 2:

#### **“Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur”**



*Surat Tukang Buah kepada  
Tukang Sayur*



Wajahmu memang manggis  
sifatmu juga melon kolis  
Tapi hatiku nanas karena cemburu  
Terasa sirsak napasku  
Hatiku anggur lebur  
Ini delima dalam hidupku  
Memang ini salakku  
Jarang apel di malam minggu  
Aku ... mohon belimbing-mu  
Kalo memang per-pisang-an ini yang terbaik untukmu  
Semangka kau bahagia dengan pria lain  
Sawo nara  
Dari: Durianto

Contoh Teks Anekdote 3:

**“Balasan dari Tukang sayur”**

Membalas kentang suratmu itu  
Brokoli-brokoli sudah kubilang  
Jangan tiap dateng rambutmu selalu kucai  
Jagungmu tak pernah dicukur  
Disuruh dateng malem minggu  
eh nongolnya hari labu  
Ditambah kondisi keuanganmu makin hari makin pare  
Kalo mau nelpon aku aja mesti ke wortel  
Terus terong aja  
cintaku padamu sudah lama tomat  
Jangan kangkung aku lagi  
aku mau hidup seledri  
Cabe dech.

Dari : Sayurati

*(Dikutip dari <https://plus.google.com/u/0/communities/104074508652281682239> dengan penyesuaian)*

## MEDIA PEMBELAJARAN

### A. Kompetensi dasar

- 3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat (C4)
- 4.4 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis (C6)

### B. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.4.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5)
- 3.4.2 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)
- 4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4)
- 4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK mampu mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot, dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

### D. Jenis Media

## 1. Deskripsi Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (*software*) dan atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran

### b. Jenis Media

Menurut Suyanto, media pembelajaran bahasa dibagi dalam tiga kategori besar, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1) Media Berdasarkan Jenisnya

Dilihat dari segi jenisnya, media pembelajaran ada tiga macam, yaitu:

##### a) Media Audio (Auditif)

Media audio adalah media yang bentuk sarana penyampai, pembawa, dan pengantar pesannya ditangkap melalui indra pendengar. Diantara media audio ini adalah televisi, radio, MP3, tape recorder, piringan hitam, dan lain-lain.

##### b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Artinya, media ini terfokus hanya pada pancaindra penglihatan. Jenis media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip film berangkai), slide (dilm bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula jenis media yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak, seperti hanya film bisu dan film kartun.

##### c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Artinya, media ini didapatkan dari hasil penggabungan antara audio dan visual. Media jenis audiovisual dibagi kedalam dua bagian, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Audiovisual Diam : film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audiovisual Gerak : film suara dan video-cassette.

## 2) Media Berdasarkan Daya Liputnya

Dilihat dari aspek daya liputnya, media pembelajaran dibagi tiga. Diantaranya adalah sebagai berikut.

### a) Media dengan daya liput luas dan serentak.

Penggunaan media ini tidak terbatas pada tempat dan ruang.

Contoh : televisi dan radio.

### b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Dalam penggunaannya, menggunakan ruang dan tempat yang tertutup dan gelap.

Contoh : film, sound, slide, dan film rangkai.

### c) Media untuk pengajaran individual.

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Media yang termasuk ke dalam jenis media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

## 3) Media Berdasarkan Bahan Pembuatannya

### a) Media sederhana.

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya terjangkau atau murah. Selain itu, media ini juga mudah dibuat dan gampang digunakan.

### b) Media kompleks.

Bahan dan alat pembuatannya tergolong sulit diperoleh, dan harganya juga cukup mahal. Selain itu, memerlukan keterampilan yang memadai untuk menggunakan media jenis ini  
Adapun jenis media yang digunakan dalam pemaparan ini adalah

- a. Salindia/*Powerpoint*
- b. File buku siswa Bahasa Indonesia kelas X
- c. *Link Zoom Meeting*
- d. Aplikasi *WhatsAps*

## 2. Cara dan Waktu Penggunaan

No.	Jenis Media	Cara Menggunakan	Waktu Penggunaan
1.	Salindia/ <i>Powerpoint</i>	Membuka file salindia yang sudah disimpan di komputer dengan cara mimilih file salindia yang dimaksud, kemudian klik kanan, pilih kata “Open”, maka secara otomatis file salindia/ <i>powerpoint akan terbuka</i>	Digunakan saat proses mengomunikasikan (4C) pada langkah pembelajaran pendekatan <i>Saintifik</i> . Adapun langkah pembelajaran yang dimaksud adalah pada saat guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok diskusi. Data kelompok bisa dilihat langsung pada tampilan <i>powerpoint</i> di aplikasi <i>Zoom Meeting</i>
2.	File buku siswa Bahasa Indonesia kelas X	File buku diberikan kepada semua peserta didik melalui aplikasi <i>WhatsAps</i> sebelum pembelajaran dimulai	Digunakan saat proses mengumpulkan informasi/eksperimen (4C) pada langkah pembelajaran pendekatan <i>Saintifik</i> , yaitu pada langkah peserta didik

			menemukan informasi tentang mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot melalui file buku paket siswa dan internet.
3	Aplikasi Zoom Meeting	Membuka aplikasi penelusuran informasi di internet, bisa menggunakan <i>google crome, mozilla firefox</i> ataupun yang lainnnya, kemudia ketikan link berikut : <a href="https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09">https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09</a>	Digunakan saat proses mengumpulkan informasi/eksperimen (4C) pada langkah pembelajaran pendekatan <i>Saintifik</i> . Adapun langkah pembelajaran yang dimaksud adalah pada saat guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik melalui aplikasi <i>Zoom Meeting</i> : <a href="https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09">https://zoom.us/j/7292960281?pwd=STRPSmxOeFZHTllpV1QrVXIPOFU4QT09</a>
4.	Aplikasi WhatsAps	Aplikasi <i>WhatsAps</i> bisa dibuka di telepon seluler	Digunakan pada saat guru menginformasikan jadwal

		<p>ataupun komputer. Namun untuk pembelajaran ini dibuka di telepon seluler</p>	<p>dan link zoom meeting yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring</p>
5	Aplikasi <i>Class Point</i>	<p>Membuka aplikasi penelusuran informasi di internet, bisa menggunakan <i>google crome, mozila firefox</i> ataupun yang lainnnya, kemudia ketikan link berikut : <a href="https://www.classpoint.a">https://www.classpoint.a</a> <a href="https://www.classpoint.a">pp/join</a></p>	<p>Digunakan saat proses penutupan pembelajaran. Adapun langkah pembelajaran yang dimaksud adalah pada saat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melaksanakan kegiatan pretest mengenai materi yang berhubungan dengan menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat dan mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis melalui aplikasi <i>Class Point</i> : <a href="https://www.classpoint.a">https://www.classpoint.a</a> <a href="https://www.classpoint.a">pp/join</a></li> <li>2. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara memberi kesempatan untuk menyebutkan kembali materi pelajaran</li> </ol>

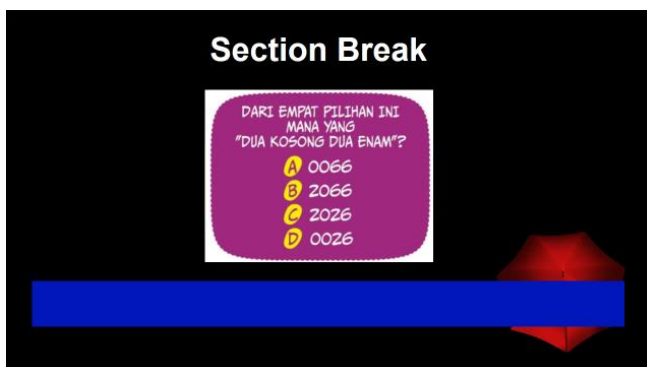
			<p>yang sudah dibahas dan memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui aplikasi <i>Class Point</i> :</p> <p><a href="https://www.classpoint.a">https://www.classpoint.a</a> <a href="https://www.classpoint.a">pp/join</a></p>
6	Aplikasi google dokumen	<p>Membuka aplikasi penelusuran informasi di internet, bisa menggunakan <i>google crome, mozilla firefox</i> ataupun yang lainnnya, kemudia ketikan link berikut :</p> <p><a href="https://bit.ly/lkpd_teksan_ekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksan_ekdot1</a></p>	<p>Digunakan saat proses mengorganisasikan siswa untuk beajar, yaitu guru membagikan link google dokumen (<a href="https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1</a>) yang berisi format LKPD kepada masing-masing kelompok melalui kolom chat pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan pada langkah peserta didik berdiskusi secara <i>daring</i> melalui <i>Breakout Rooms</i> pada aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan mencatat hasil temuannya pada google dokumen/link LKPD yang sudah diberikan (<a href="https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksanekdot1</a>)</p>



7.	Aplikasi Google Formulir	Membuka aplikasi penelusuran informasi di internet, bisa menggunakan <i>google crome, mozilla firefox</i> ataupun yang lainnnya, kemudia ketikan link berikut : <a href="https://bit.ly/lkpd_teksan_ekdot1">https://bit.ly/lkpd_teksan_ekdot1</a>	Digunakan saat proses orientasi, yaitu peserta didik dipersilakan guru untuk mengisi presensi melalui <i>Google Formulir</i> : <a href="https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21">https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21</a>

## E. Lampiran Media

### 1. Salindia/Powerpoint Materi Teks Anekdote



## Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### 3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat

3.4.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5)

3.4.2 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)

### 4.4 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4)

4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

Tono : "Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."  
Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."  
Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."  
Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."  
Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."  
Udin : "Loh, apa hubungannya."  
Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."  
Udin : "???"

Sumber: <http://radiosuaradogyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian

Perhatikan  
CONTOH Teks  
Anekdot berikut ini!

#### Surat Tukang Buah kepada Tukang Sayur

Wajahmu memang manggis  
sifatmu juga melon kolis  
Tapi hatiku nanas karena cemburu  
Terasa sirsak napasku  
Hatiku anggur lebur  
Ini delima dalam hidupku  
Memang ini selakku  
Jarang apel di malam minggu  
Aku ... mohon belimbing-mu  
Kalo memang per-pisang-an ini yang terbaik untukmu  
Semangka kau bahagia dengan pria lain  
Sawo nara

Dari: Duriyanto

Humor

#### "Dosen yang juga Menjadi Pejabat"

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : "Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."  
Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."  
Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya?"  
Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."  
Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."  
Udin : "Loh, apa hubungannya."  
Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."  
Udin : "???"

Sumber: <http://radiosuaradogyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian

Anekdot

1. Telaahlah isi pokok contoh teks anekdot berjudul "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" dengan mengisi tabel berikut ini!

Pertanyaan	Judul Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat
Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	

2. Kritisilah contoh teks anekdot berjudul "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" dengan mengisi tabel berikut ini!

Pertanyaan	Judu Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat
Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	
Adakah unsur humor dalam anekdot tersebut!	
Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut? Jelaskan!	
Kritik seperti apa yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut?	

3. Bandingkanlah 2 contoh teks berjudul "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" dan "Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur" dengan mengisi tabel berikut ini!

Aspek	Pertanyaan	Judul teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat	Judul teks : Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur
Ide Cerita	Apakah ide ceritanya diangkat dari kejadian nyata?		
Isi	Cerita tersebut tergolong humor atau anekdot?		
Isi	Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?		
Fungsi Komunikasi	Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?		

### Ciri-ciri Teks Anekdot

- Berupa teks yang mendekati perumpamaan
- Mehampirkan tokoh-tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari
- Memiliki sifat humoris, lucu, menggelitik, dan berbau lelucon tapi menyindir
- Terselip kritikan atau tujuan



... orang banyak atau perilaku tokoh publik

### Perbedaan makna tersirat dan tersurat

#### Makna tersirat

Makna tersirat adalah makna yang tidak tertulis secara langsung, melainkan bagaimana seorang pembaca harus membaca secara keseluruhan untuk memahami arti, maksud dan makna yang terkandung dalam bacaan dan penyampaian tersebut.

Contoh kalimat : Saya malu datang ke sekolah saat matahari telah di atas awan.

#### Makna tersurat

Makna tersurat adalah makna tertulis secara langsung yang memiliki arti dan maksud yang jelas.

Contoh kalimat : Saya punya banyak uang untuk dibelanjakan

## Perbedaan humor dan anekdot

### Humor

Berfungsi Humor hanya berfungsi untuk menghibur

### Anekdot

Berfungsi untuk menyampaikan makna tersirat (biasanya berupa kritik)

#### HASIL ANALISA

Adapun isi pokok dari teks anekdot "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" adalah

Pertanyaan	Judu Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat
Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	Dosen yang merangkap jadi pejabat

#### HASIL ANALISA

Adapun kritik terhadap teks anekdot berjudul "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" adalah

Pertanyaan	Judu Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat
Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	Dosen
Adakah unsur humor dalam anekdot tersebut? Jelaskan	ada, pada bagian kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ternyata karena kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.
Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut? Jelaskan!	ada, ketika seseorang mengemban sebuah jabatan, maka jangan merasa takut direbut orang lain, karena sesungguhnya jabatan tersebut tidak akan selamanya melekat pada diri seseorang
Kritik seperti apa yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut?	Kritik yang disampaikan adalah kritikan pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh pejabat baru

3. Bandingkanlah 2 contoh teks berjudul "Dosen yang juga Menjadi Pejabat" dan "Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur" dengan mengisi tabel berikut ini!

Aspek	Pertanyaan	Judu teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat	Judu teks : Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur
Ide Cerita	Apakah ide ceritanya diangkat dari kejadian nyata?	Peristiwa nyata	Rekaan
Isi	Cerita tersebut tergolong humor atau anekdot?	Anekdot	Humor
Isi	Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?	Ada	Tidak ada.
Fungsi Komunikasi	Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?	Menyampaikan kritik/ sindiran secara halus	Menghibur

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### A. Kompetensi dasar

- 3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat (C4)
- 4.4 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis (C6)

### B. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.4.3 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5)
- 3.4.4 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)
- 4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4)
- 4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK mampu mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot, dan

□  
menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

#### D. Tugas pada LKPD

##### 1. Petunjuk Pengerjaan Latihan

Cermatilah contoh teks anekdot di bawah ini dengan saksama!

- a. Dosen yang juga Menjadi Pejabat
- b. Balasan dari Tukang Sayur

##### 2. Langkah-langkah kegiatan

- a. Kritisilah contoh teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” dengan mengisi tabel berikut ini!

Pertanyaan	Judu Teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat
Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	
Adakah unsur humor dalam anekdot tersebut!	
Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut? Jelaskan!	
Kritik seperti apa yang disampaikan dalam teks anekdot tersebut?	

- b. Bandingkanlah 2 contoh teks berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dan “*Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Aspek	Pertanyaan	Judul teks : Dosen yang juga Menjadi Pejabat	Judul teks : Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur
Ide Cerita	Apakah ide ceritanya diangkat dari kejadian nyata?		
Isi	Cerita tersebut tergolong humor atau anekdot?		
Isi	Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?		
Fungsi Komunikasi	Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?		

- c. Rumuskanlah kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna idiomatis
Kursi	
Takut kursinya diambil orang	

- d. Sajikanlah makna tersirat yang terdapat dalam teks anekdot berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Judul Anekdot	Kritikan/ Sindiran	Makna Tersirat
---------------	--------------------	----------------

--	--	--

Komentar	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### A. Kompetensi dasar

- 3.4 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat (C4)
- 4.4 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis (C6)

### B. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.4.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5)
- 3.4.2 Membandingkan anekdot dengan humor (C5)
- 4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4)
- 4.4.2 Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK mampu mengkritisi teks anekdot dari aspek makna



tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot, dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Materi Reguler**

###### **a. Faktual**

Contoh Teks Anekdot 1: “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” (terlampir)

Contoh Teks Anekdot 3: “Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur” (terlampir)

Contoh Teks Anekdot 4: “Balasan dari Tukang sayur” (terlampir)

###### **b. Konseptual**

6) Pengertian Teks Anekdot

7) Fungsi Teks Anekdot

8) Ciri-ciri Teks Anekdot

9) Perbedaan makna tersirat dan tersurat

10) Perbedaan humor dan anekdot

###### **c. Prosedural**

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot

###### **d. Metakognitif**

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat dengan cara berdiskusi dan mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis dengan penugasan individual

##### **2. Materi Remedial**

- c. Perbedaan makna tersirat dan tersurat
- d. Perbedaan humor dan anekdot

### 3. Materi Pengayaan

Langkah dalam mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, dan menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot dengan menggunakan teks yang berbeda

#### A. Penilaian Hasil Pembelajaran

##### 1. Penilaian Sikap

###### a. Catatan Sikap

Sekolah : SMK Bela Nusantara Cianjur  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : X/Gasal  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Tindak Lanjut
		Regilius	Jujur	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Percaya diri	
1.	ADINDA NAILA ZAHRA						
2.	AGNES AQILA SUKMAWATI						
3.	ALIA AYU						
4.	AMEL WULANDARI						
5.	AMELIA MAHARANI						
6.	DARA TRIANA SUHERMAN						
7.	DENISA PUTRI AFIFAH						
8.	DESI NURHAPITRI						
9.	DIMAS						

10.	DINDA LESTARI						
11.	DWI YANTI						
12.	ELA SAPARIAH						
13.	FAUZAN SAEFUL ANWAR						
14.	FITRI OKTAVIANI KHOARIAH						
15.	GENDIS SARI						
16.	LUNA HENDRA						
17.	MUHAMAD IRFAN MAULANA						
18.	MUHAMMAD AL-IKNA						
19.	NABILA						
20.	NADIA LUTHFI SA'ADAH						
21.	SITI CHAIRUNNISA						

**b. Rubrik Penilaian Observasi**

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : X OTKP  
 Tanggal :  
 Materi Pokok : Teks Anekdote

No	Sikap	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Religius	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan 3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi 4. Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan 5. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					1. <b>Tidak pernah</b> , apabila tidak pernah melakukan 2. <b>Kadang-kadang</b> , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. <b>Sering</b> , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. <b>Selalu</b> , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
2.	Jujur	1. Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian-ulangan-tugas 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil-menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas! 3. Mengungkapkan perasaan terhadap apa sesuatu apa adanya 4. Melaporkan data atau informasi					1. <b>Tidak pernah</b> , apabila tidak pernah melakukan 2. <b>Kadang-kadang</b> , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. <b>Sering</b> , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

		apa adanya 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				4. <b>Selalu</b> , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan! 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 4. Mengembalikan barang yang dipinjam 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				1. <b>Tidak pernah</b> , apabila tidak pernah melakukan 2. <b>Kadang-kadang</b> , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. <b>Sering</b> , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. <b>Selalu</b> , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
	Gotong Royong	1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Suka menolong teman-orang lain 3. Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan 4. Rela berkorban untuk orang lain				1. <b>Tidak pernah</b> , apabila tidak pernah melakukan 2. <b>Kadang-kadang</b> , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. <b>Sering</b> , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. <b>Selalu</b> , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
	Percaya diri	1. Berani menginformasikan informasi secara jelas 2. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 3. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 4. Mampu membuat keputusan dengan cepat 5. Tidak mudah putus asa-pantang menyerah				1. <b>Tidak pernah</b> , apabila tidak pernah melakukan 2. <b>Kadang-kadang</b> , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. <b>Sering</b> , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. <b>Selalu</b> , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!

**c. Petunjuk**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

**d. Skor Penilaian**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Skor tertinggi

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4x5 pernyataan =20, maka skor akhir

14

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

20

**e. Konversi Nilai Sikap**

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3.20 – 4.00 (80-100)

Baik : apabila memperoleh skor 2.80 – 3.19 (70-79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2.79 (60-69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 2.40 (kurang dari 60%)

**2. Penilaian Pengetahuan**

**a. Instrumen Penilaian**

No.	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	3.4.2 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat (C5)	Penugasan	Tugas tertulis	Cermatilah teks anekdot berjudul “Cara Keledai Membaca Buku”, kemudian kritisilah isinya dengan mengisi tabel yang sudah disediakan!
2.	3.4.3 Membandingkan	Penugasan	Tugas tertulis	Bandungkanlah 2 contoh teks berjudul “Cara

	anekdot dengan humor (C5)			Keledai Membaca Buku” dan “Profesi Anak-anak Penjual Kue” dengan mengisi tabel yang sudah disediakan
--	---------------------------	--	--	--

**b. Rubrik Penilaian**

Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
Mengkritisi contoh teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”	Mengkritisi contoh teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”	Mengkritisi teks anekdot secara tepat dengan menjawab 4 soal sesuai	41-50	50
		Mengkritisi teks anekdot secara tepat dengan menjawab 3 soal sesuai	31-40	
		Mengkritisi teks anekdot secara tepat dengan menjawab 2 soal sesuai	21-30	
		Mengkritisi teks anekdot secara tepat dengan menjawab 2 soal sesuai	11-20	
		Mengkritisi teks anekdot secara tepat dengan menjawab 4 soal tidak sesuai sesuai	1-10	
Membandingkan anekdot dengan humor	Membandingkan anekdot dengan humor	Membandingkan isi anekdot dan humor dengan menjawab 4 pertanyaan secara tepat	41-50	50
		Membandingkan isi anekdot dan humor dengan menjawab 3 pertanyaan secara tepat	31-40	
		Membandingkan isi anekdot dan humor dengan menjawab 2	21-30	

		pertanyaan secara tepat		
		Membandingkan isi anekdot dan humor dengan menjawab 1 pertanyaan secara tepat	11-20	
		Membandingkan isi anekdot dan humor dengan menjawab 4 pertanyaan secara tidak tepat	1-10	
<b>Jumlah Nilai Maksimal</b>				100

c. **Skor Penilaian**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

d. **Konversi Nilai Pengetahuan**

Rentangan Nilai	Predikat	Keterangan
85—100	A	Sangat Baik
74—84	B	Baik
60—74	C	Cukup
<60	D	Kurang

3. **Penilaian Keterampilan**

a. **Instrumen Penilaian**

No.	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	4.4.1 Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot (P4)	Penugasan	Tugas tertulis	Rumuskanlah kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot berjudul “Cara Keledai Membaca Buku” dengan mengisi tabel yang sudah disediakan!
2.	4.4.2	Penugasan	Tugas	Sajikanlah makna

Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot (P3)		tertulis	tersirat yang terdapat dalam teks anekdot berjudul “Cara Keledai Membaca Buku” dengan mengisi tabel yang sudah disediakan!
--	--	----------	--

**b. Rubrik Penilaian**

Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
Merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”	Perumusan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis dalam teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”	Menjawab kritikan berupa makna idiomatis dengan tepat sesuai dengan isi teks anekdot	39-50	50
		Menjawab kritikan berupa makna idiomatis dengan cukup tepat sesuai dengan isi teks anekdot	26-38	
		Menjawab kritikan berupa makna idiomatis, namun kurang sesuai dengan isi teks anekdot	13-25	
		Menjawab kritikan berupa makna idiomatis, namun tidak sesuai dengan isi teks anekdot	1-12	
Menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”	Penyajian makna tersirat yang terdapat dalam teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi	Menyajikan/meyimpulkan dengan tepat makna tersirat sesuai dengan isi teks anekdot	39-50	50
		Menyajikan/meyimpulkan dengan cukup tepat makna tersirat sesuai dengan isi teks anekdot	26-38	
		Menyajikan/meyimpulkan	13-25	



	Pejabat”	makna tersirat, namun kurang sesuai dengan isi teks anekdot		
		Menyajikan/meyimpulkan makna tersirat, namun tidak sesuai dengan isi teks anekdot	1-12	
<b>Jumlah Nilai Maksimal</b>			100	

c. **Skor Penilaian**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

d. **Konversi Nilai Pengetahuan**

Rentangan Nilai	Predikat	Keterangan
85—100	A	Sangat Baik
74—84	B	Baik
60—74	C	Cukup
<60	D	Kurang